ABSTRAKSI

Akhmad Agil Winanto, Pemaknaan *Kasiyatu Ariyatu* dalam Hadis *Musnad Ahmad* Nomor Indeks 8311.

Dalam era modern ini terkadang individu cenderung memaksakan kehendaknya, tak terkecuali dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan bermunculan perspektif bahwa esensi agama Islam harus dipaksa mengikuti zaman yang maju ini. Dalam cara berbusana pun demikian, banyak generasi muda muslim saat ini memaksakan busana muslim disesuaikan dengan mode yang berkembang atau tren. Padahal belum tentu cara busana itu sesuai dengan ajaran Islam. Maka fokus penelitian ini adalah ingin memahami deskripsi *kasyatu ariyatu* (tertutup tapi telanjang). Yaitu cara berpakaian wanita muslimah, yang sesuai syariat dan tidak mengundang fitnah.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian kepustakaan untuk merespon permasalah tentang bagaimana kualitas sanad, matan, dan nilai ke-*hujjah*-an hadis tentang *kasyatu ariyatu* dalam musnad Ahmad nomor indeks 8311. Jenis penelitian ini adalah literer (*library research*). Maka, pengumpulan data diperoleh dengan menelusuri kitab musnad Ahmad, juga dibantu dengan kitab standar lainnya, yang kemudian dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij, i'tibar,* kritik sanad dan matan.

Penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas hadis tentang *kasyatu ariyatu* dalam musnad Ahamd nomor indeks 8311 dengan jalur Aswad bin Amir, Syarik, Suhail bin Abi Shalih, Abu Shalih, Abu Hurairah yang langsung menerima dari Rasulullah SAW, adalah berstatus *shahih li dzatihi.* Nilai ke-*shahih*-an ini bersumber dari ke-*muttasil*-an, keadilian dan ke-*dhabit*-an semua rawi dalam *sanad* tersebut tidak dijumpai adanya cacat dan janggal. Sedangkan yang menjadi pengukuh *sanad* jalur Imam Ahmad adalah *sanad-sanad* dari jalur Imam Muslim dan Imam Malik, Dari sekian pengukuh tersebut ditemukan adanya pe-*rawi* yang berstatus *shahid* dan *muttabi'i qashir* yang semuanya dinilai oleh kritikus hadis, sebagai perawi yang *tsiqqah* dan *dhabit.*

Sedangkan kajian matan hadis tersebut tidak ditemukan adanya bukti pertentangan dengan al-Quran, hadis yang *shahih*, fakta histori dan rasionalitas. Maka dengan demikian, hadis tersebut tergolong hadis yang *shahihun maqbulun ma'mulun bihi.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id